

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi atau data yang teruji mengenai hubungan antara penyisihan piutang tak tertagih dengan rentabilitas ekonomi pada perusahaan *go public* kelompok keuangan di Indonesia.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia (BEI), tepatnya di Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) yang beralamat di Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12910. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember 2011.

Adapun subjek yang menjadi penelitian adalah perusahaan *go public* kelompok perusahaan keuangan atau "*finance*" yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan tersebut dipilih karena perusahaan-perusahaan itu telah mengalami perkembangan usaha yang cukup pesat dan ikut berperan dalam perekonomian nasional. Disamping itu, perusahaan tersebut memberikan data yang lengkap sehubungan dengan kebutuhan penelitian.

### C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode *survey* dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data *ekspos facto*. Metode *survey* digunakan untuk mengukur gejala-gejala yang ada tanpa menyelidiki kenapa gejala-gejala tersebut ada dan hanya menggunakan data yang sudah ada.<sup>1</sup> Digunakannya pendekatan korelasional yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi.<sup>2</sup> Data *ekspos facto* merupakan data yang sudah ada dan telah terjadi sebelumnya atau data sekunder.

### D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang *go public* kelompok *finance* atau keuangan di Indonesia, sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian adalah seluruh perusahaan *go public* kelompok *finance* atau keuangan yang terdaftar di BEI sebanyak 70 buah yang membuat laporan keuangan di tahun 2010. Berdasarkan tabel Isaac, dengan taraf kesalahan 5% maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 58 perusahaan.

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *simple random sampling* karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung : Alfabeta, 2006), h. 14

<sup>2</sup> *Ibid.*, h. 22

<sup>3</sup> *Ibid.*, h. 74

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Oleh karena data penelitian berupa data sekunder maka penelitian ini tidak menggunakan instrumen. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data dari laporan keuangan perusahaan. Data variabel X diambil dari neraca sedangkan data variabel Y diambil dari laporan laba rugi dan neraca.

### **1. Rentabilitas Ekonomi**

#### **a. Definisi Konseptual**

Rentabilitas ekonomi adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba atas aktiva (modal) yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan selama satu periode tertentu.

#### **b. Definisi Operasional**

Besarnya rentabilitas ekonomi diperoleh dari laporan rasio keuangan masing – masing perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian

ini yang rumusnya :

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%.$$

### **2. Piutang Tidak Tertagih**

#### **a. Definisi Konseptual**

Penyisihan Piutang tak tertagih adalah taksiran jumlah piutang yang tidak dapat diterima pelunasannya.

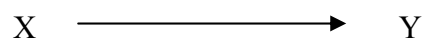
b. Definisi operasional

Penyisihan piutang tak tertagih merupakan perkiraan kontra terhadap piutang. Besarnya penyisihan diperoleh dari rasio:

$$\frac{\text{Penyisihan Piutang Tak Tertagih}}{\text{Total Piutang}} \quad \times \quad 100\%$$

## F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variable yang sesuai dengan studi korelasi adalah sebagai berikut:



Keterangan:

X = Penyisihan piutang tak tertagih sebagai variabel bebas

Y = Rentabilitas ekonomi sebagai variabel terikat

Keterangan:

Variabel X (Bebas) = Piutang tidak tertagih

Variabel Y (Terikat) = Rentabilitas Ekonomi

## G. Teknik Analisis Data

Untuk menjelaskan rumusan statistik adalah uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Persamaan Regresi

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Subyek dalam penelitian dalam variabel dependen yang diprediksikan (variabel terikat)

$a$  = Harga Y bila  $X = 0$  (harga konstan)

$b$  = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila  $b (+)$  maka naik, dan bila  $b (-)$  maka terjadi penurunan.

$X$  = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.  
(variabel bebas)

Untuk mencari nilai  $a$  dan  $b$ , digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \quad 4$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

b = koefisien regresi

a = konstanta

X = piutang tidak tertagih

Y = Rentabilitas Ekonomi

## 2. Uji Persyaratan Analisis (Normalitas Galat Taksiran)

Menguji normalitas galat taksiran regresi Y dan X dengan menghitung  $X_i$  yaitu dengan rumus  $Y - \hat{Y}$ , setelah diketahui  $X_i$  tersebut maka dilanjutkan dengan mencari deviasi standar dari regresi antar variabel tersebut. Pengujian selanjutnya mempergunakan uji liliefors, pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0.05

Rumus uji liliefors  $L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$

Keterangan:

$L_o$  =  $L_{\text{observasi}}$  (Harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$  = Peluang angka baku

---

<sup>4</sup> J. Supranto, *Statistik* (Jakarta : Erlangga, 1993) h. 219

$S(Z_i) = \text{Proporsi angka mentah}^5$

Kriteria pengujian:

$H_0$  : berdistribusi normal

$H_1$  : berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika  $L_{\text{tabel}} > L_{\text{hitung}}$ , maka  $H_0$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak maka digunakan tabel Anava.

Kriteria pengujian keberartian regresi:

$H_a$  : regresi berarti

$H_0$  : regresi tidak berarti

Regresi dinyatakan sangat berarti (signifikan) jika berhasil menolak  $H_0$ , dimana  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, h.. 465

**Tabel III.1**  
**TABEL DAFTAR ANAVA**  
**UNTUK UJI KEBERARTIAN REGRESI<sup>6</sup>**

Sumber Varians	Dk	Jk	Kt	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	-
Regresi (a)	1	$(\sum Y)^2/n$	$(\sum Y)^2/n$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (b/a)	1	$Jk_{reg}=JK(b/a)$	$S^2_{reg}=JK(b/a)$	
Residu	n-2	$Jk_{res}=\sum(Y-\hat{y})^2$	$S^2_{res}=\frac{\sum(Y-\hat{y})^2}{n-2}$	

Sumber: Sudjana, Metoda Statistika

#### b. Uji Linieritas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah bentuk persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linier atau non linier. Uji linieritas menggunakan table anava juga.

**Tabel III.2**  
**TABEL DAFTAR ANAVA UNTUK UJI KELINIERAN REGRESI**

Tuna Cocok	K-2	JK (TC)	$S^2_{TC}=\frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	JK (E)	$S^2_e=JK(E)$	

Sumber: Sudjana, Metoda Statistika

Keterangan :

JK = Jumlah Kuadrat

<sup>6</sup> Sudjana, *Metoda Statistika*, edisi keenam (bandung: Tarsito, 2003), h. 330



RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

Dk = Derajat Kebebasan

Kriteria pengujian linieritas regresi:

Ho : regresi linier

Ha : regresi tidak linier

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka Ho diterima dan regresi dinyatakan linier.

### c. Uji Koefisien Korelasi

Digunakan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian dengan menggunakan rumus *Product Moment Pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Tingkat keterkaitan hubungan

n = Jumlah sampel

$\sum X$  = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$  = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum XY$  = Jumlah Hasil Perkalian X dan Y yang berpasangan

$\sum X^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, h. 369

$n$  = jumlah sampel

Setelah nilai  $r$  diketahui, maka nilai ini dibandingkan dengan tabel  $r$  product moment pada taraf signifikan  $\alpha = 0.05$

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, yang berarti terdapat hubungan positif antara keduanya.

#### d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Menggunakan rumus Uji t untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel tersebut:

$$T_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  : Skor signifikan koefisien korelasi

$r$  : koefisien korelasi *product moment*

$n$  : Banyaknya sampel data

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$ , yang berarti koefisien korelasi signifikan dan terdapat hubungan positif antara variabel X dan Y. Hal ini dilakukan pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) =  $n-2$

#### e. Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya perubahan variabel Y yang disebabkan oleh perubahan variabel X. Rumus koefisien determinasi (penentu) adalah sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan

KD : Koefisien determinan

$r_{xy}^2$  : Koefisien Korelasi *Product Moment*